HUBUNGAN POSTUR KERJA, MASA KERJA DAN STATUS GIZI (INDEKS MASA TUBUH) DENGAN KELUHAN MUSCULOSKELETAL DISORDER PADA STAF MANAJEMEN DI RSUD dr. MOHAMAD SOEWANDHIE KOTA SURABAYA

Bayyinatun Najjah

Email: bayyinatun_p17451223029@poltekkes-malang.ac.id

direktorat@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) merupakan gangguan pada sistem otot dan rangka akibat postur kerja yang tidak ergonomis, aktivitas berulang, dan posisi kerja statis. Staf manajemen rumah sakit berisiko mengalami keluhan MSDs karena sebagian besar bekerja menggunakan komputer dalam posisi duduk. Tujuan: Menganalisis hubungan postur kerja, masa kerja, dan status gizi dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada staf manajemen RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya. Metode: Penelitian kuantitatif analitik dengan desain cross-sectional pada 50 staf manajemen yang dipilih menggunakan stratified random sampling. Variabel dependen adalah keluhan MSDs, sedangkan variabel independen meliputi postur kerja, masa kerja, dan status gizi. Postur kerja diukur menggunakan *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA), keluhan MSDs menggunakan *Cornell Musculoskeletal Discomfort Questionnaire* (CMDQ), dan analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara postur kerja dengan keluhan MSDs ($\rho = 0{,}469$; $p = 0{,}001$). Sebaliknya, masa kerja ($\rho = -0{,}154$; $p = 0{,}285$) dan status gizi ($\rho = -0{,}124$; $p = 0{,}391$) tidak berhubungan signifikan dengan keluhan MSDs. Kesimpulan: Postur kerja berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs), sedangkan masa kerja dan status gizi tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Rumah sakit disarankan meningkatkan penerapan ergonomi melalui perbaikan fasilitas kerja dan edukasi postur kerja untuk menurunkan risiko MSDs.

Kata Kunci: *Musculoskeletal Disorders* (MSDs), postur kerja, masa kerja, status gizi, RULA, CMDQ.